

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Frekuensi Kunjungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Klien Lanjut Usia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian hampir setengah dari responden mendapatkan kunjungan yang jarang dan sering. Kemudian sangat sedikit tidak pernah mendapatkan kunjungan keluarga.
2. Sebagian besar responden tidak depresi dan sebagian kecil setengah dari responden mengalami depresi ringan, depresi sedang dan depresi berat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan keluarga dengan tingkat depresi. Koefisien korelasinya positif dan tingkat hubungannya kuat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan fokus studi lain yakni berupa faktor-faktor yang mempengaruhi maupun yang berhubungan dari frekuensi kunjungan dengan tingkat depresi lansia dan memperbanyak informasi, referensi, dan wawasan dalam menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk menyusun skripsi.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pada pondok lansia al-Islah Kota Malang mampu menghimbau kepada seluruh pihak dari keluarga masing-masing lansia untuk memberikan motivasi agar pihak keluarga lansia dapat meningkatkan kunjungannya untuk memberi rasa perhatian bagi lansia.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk dilakukannya penelitian selanjutnya. Dengan menganalisis faktor-faktor penyebab sering tidaknya kunjungan keluarga dan ada atau tidaknya tingkat depresi pada klien lanjut usia yang terutama tinggal di panti jompo.

5.2.4 Bagi Responden

Diharapkan setelah ada pengecekan dan penelitian tentang frekuensi kunjungan keluarga dengan tingkat depresi ini, lansia yang terutama tinggal di panti jompo mampu meningkatkan kesadarannya untuk mengetahui pentingnya dari interaksi sosial maupun dukungan keluarga melalui dari kunjungan keluarga di panti jompo dapat menurunkan angka tingkat depresi.